

## Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/12

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 22.04.2025

Versi: 7.0

Produk: **Sodium Sulfite anhydrous photo, non food grade**

(30042380/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak: 14.10.2025

### 1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

#### Nama produk:

Sodium Sulfite anhydrous photo, non food grade

Penggunaan: Kimia

Penggunaan yang disarankan: reduktor anorganik, produk untuk sintesa kimia., kimia proses, Aditif untuk kosmetik, Kertas dan kimia tekstil, kimia konstruksi

#### Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

#### Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

### 2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Toksitas akut: Kat.5 (oral)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.3

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Kata Sinyal:

|Awas

Pernyataan Bahaya:

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 22.04.2025

Versi: 7.0

Produk: **Sodium Sulfite anhydrous photo, non food grade**

(30042380/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak: 14.10.2025

H303                      Dapat berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.  
H402                      Berbahaya terhadap biota perairan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P273                      Hindari membuang ke lingkungan.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P312                      Hubungi pusat keracunan atau dokter jika merasa tidak enak badan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501                      Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Tidak diketahui adanya bahaya yang khusus, jika mempertimbangkan regulasi/catatan lainnya untuk penyimpanan dan penanganan. Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

Kontak dengan asam akan melepaskan gas beracun.

### 3. Komposisi/informasi ingredien

#### Sifat kimia

Bahan alam: Bahan

Sodium sulphite

Nomer CAS: 7757-83-7

Na<sub>2</sub>SO<sub>3</sub>

#### Ingredien yang berbahaya

Sodium sulphite

Kadar (berat/berat): >= 75 % - <=      Acute Tox.: Kat. 5 (oral)

100 %                      Aquatic Acute: Kat. 3

Nomer CAS: 7757-83-7

### 4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jika mengalami kesulitan bernapas setelah menghirup debunya, pindahkan ke tempat yang berudara segar dan cari bantuan medis. Setelah terhirup produk hasil dekomposisi. Segera hirup corticosteroid dose aerosol. Cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Cuci yang bersih dengan sabun dan air.

Jika kontak dengan mata:

Segera bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit pada air yang mengalir dengan kelopak mata yang terbuka, konsultasikan dengan dokter mata.

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Banyak orang yang sensitif terhadap bahan tambahan sulfat dan dapat mengalami gejala beragam, seperti dermatitis, urtikaria, angio-oedema, nyeri perut, diare, bronkokonstriksi, dan anafilaksis.

Bahaya: Berisiko terbentuknya sulfur dioksida melalui reaksi dengan asam lambung setelah tertelan.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

## 5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, karbon dioksida, busa, serbuk kering

Media pemadam kebakaran yang tidak sesuai karena alasan keselamatan:  
air dengan tekanan tinggi

Informasi tambahan:

Produk tidak akan terbakar.

Lakukan tindakan pemadaman yang sesuai dengan sekitarnya.

Bahaya yang spesifik:

sulphur dioxide

Zat/gugus fungsi zat yang disebutkan dapat dilepaskan jika produk ikut terlibat dalam kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Produk ini sendiri tidak dapat terbakar; metoda pemadaman kebakaran untuk area sekitarnya yang harus dipertimbangkan. Air pemadam kebakaran yang terkontaminasi harus dibuang sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya.

## 6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian. Gunakan alat pelindung diri. Pastikan ventilasi yang memadai. Hindari terbentuknya debu.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah. Jangan membuang ke tanah. Tahan dan kemudian buang air cucian yang terkontaminasi.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Disapu/disekop. Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

## 7. Penanganan dan penyimpanan

### Penanganan

Gunakan hanya di area yang berventilasi baik. Hindari terbentuknya debu. Hindari kontak dengan kulit dan mata.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Zat/produk tidak dapat terbakar. Tidak diperlukan tindakan pencegahan yang khusus.

### Penyimpanan

Pisahkan dari asam dan zat yang dapat membentuk asam. Pisahkan dari oksidan.

Material kontainer yang sesuai: Stainless steel 1.4541, Stainless steel 1.4571, High density polyethylene (HDPE), Low density polyethylene (LDPE), baja karbon (besi)

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Jaga kontainer tetap pada kondisi tertutup rapat di tempat yang dingin dan memiliki ventilasi yang baik. Jaga kontainer tetap kering. Produk mengkonsumsi oksigen. Bahaya kekurangan oksigen dalam wadah dan tangki.

## 8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

### Komponen dengan batas pajanan kerja

Tidak diketahui batas pajanan kerja.

Harus dijaga nilai batas debu secara umum.

Zat yang dimaksudkan meningkat jika peraturan mengenai penyimpanan dan penanganan tidak diperhatikan.

| sulphur dioxide, 7446-09-5;

Nilai STEL 0.25 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Nilai STEL 0.25 mg/m<sup>3</sup> (OEL (ID))

### Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan jika terbentuk debu. Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi rendah atau efek jangka pendek: Filter partikel tipe P1 atau FFP1 (efesiensinya rendah untuk partikel padat, misalnya: EN 143, 149) Pelindung pernapasan jika gas/uap terbentuk. Filter kombinasi EN 141 Tipe ABEK-P3 untuk gas/uap organik, anorganik,

Pelindung tangan:

| Sarung tangan pengaman yang tahan bahan kimia.

Material yang sesuai juga untuk kontak dalam jangka waktu yang lama dan langsung (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit) :

misalnya: karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), polivinilklorida (0,7 mm) dan lain-lain

Catatan tambahan : Spesifikasi produk tergantung pada pengujian, dari data literatur dan informasi dari perusahaan manufaktur sarung tangan atau diturunkan dari produk yang memiliki bahan yang sama. Karena beberapa kondisi (misalnya temperatur) maka waktu pemakaian sarung tangan pengaman harus lebih singkat daripada waktu yang dibutuhkan untuk menembus berdasarkan pada EN 374.

Petunjuk penggunaan dari perusahaan manufakturnya harus diperhatikan karena tipenya yang sangat banyak.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Tangani sesuai dengan praktek higiene industri dan keselamatan yang baik. Jangan menghirup uap atau debu. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

## 9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk: serbuk, kristalin  
 Warna: putih sampai agak kuning  
 Bau: tidak berbau  
 Batas bau: Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.

pH: 8.5 - 10.5 (Pedoman OECD 122)  
 (5 %(m), 20 °C)

titik leleh (dekomposisi):  
 Zat/produk mengalami dekomposisi.

Titik didih:  
 (1,013.25 hPa)  
 Studi ilmiah tidak berdasar.

Titik nyala:  
 Tidak berlaku, produk adalah padatan.

Laju penguapan:  
 Produk merupakan padatan yang tidak mudah menguap.

Kemudahan terbakar (padat/gas): Studi ilmiah tidak (lainnya)  
 berdasar.

Batas bawah ledakan:  
 Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.

Batas atas ledakan:	Untuk padatan tidak relevan untuk klasifikasi dan pelabelan.	
Dekomposisi thermal:	500 °C	
Menyala sendiri:	tidak dapat menyala sendiri	
Kemampuan untuk memanaskan sendiri:	Zat ini tidak bisa mengalami pemanasan yang spontan.	
Bahaya ledakan:	Berdasarkan pada struktur kimianya, tidak ada indikasi memiliki sifat yang mudah meledak.	
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	Berdasarkan pada sifat struktur, produk tidak diklasifikasikan sebagai pengoksidasi.	
Tekanan uap:	Studi ilmiah tidak berdasar.	
Massa jenis:	2.633 g/cm <sup>3</sup> (20 °C) Data literatur.	
Massa jenis relatif:	2.63 (20 °C) Data literatur.	
Massa jenis (bulk):	1,400 - 1,600 kg/m <sup>3</sup>	(lainnya)
Kelarutan dalam air:	Data literatur. 220 g/l (20 °C)	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	-4 (25 °C)	(OECD Guideline 107)
Adsorpsi/air - tanah:	Studi ilmiah tidak berdasar.	
Viskositas, dinamis:	Tidak berlaku	
<b>Karakteristik partikel</b>		
Distribusi ukuran partikel:	257 µm	(D50, ISO 13320-1)
	Bahan uji: TS lainnya	
	partikel yang sangat halus -	

## 10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Hindari kelembaban. hindari oksigen atmosfer

Dekomposisi thermal: 500 °C

Zat yang harus dihindari:  
nitrit, nitrat, oksidator, asam

Reaksi berbahaya:  
Bereaksi dengan nitrit. Bereaksi dengan nitrat. Bereaksi dengan oksidator. Pembentukan sulfur dioksida pada kondisi asam. Produk mengkonsumsi oksigen.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:  
sulphur dioxide

## 11. Informasi mengenai toksikologi

### Jalur paparan

#### Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:  
LD50 tikus (oral): kira-kira 2,610 mg/kg (OECD Guideline 401)

#### Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 5.5 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)  
Tidak ada kematian yang teramati. Diuji sebagai aerosol debu.

#### Toksisitas akut-dermal

LD50 tikus (kulit): > 2,000 mg/kg (OECD Guideline 402)  
Tidak ada kematian yang teramati.

#### Penilaian toksisitas akut

Toksisitas rendah setelah terhirup sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

#### Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Banyak orang yang sensitif terhadap bahan tambahan sulfat dan dapat mengalami gejala beragam, seperti dermatitis, urtikaria, angio-oedema, nyeri perut, diare, bronkokonstriksi, dan anafilaksis.

#### Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:  
Tidak mengiritasi mata dan kulit.

Data percobaan/perhitungan:  
Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan (Draize test)

Korosi/iritasi kulit kelinci: tidak iritan  
Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: tidak iritan (Draize test)

#### Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitasi:

Efek sensitisasi terhadap kulit tidak teramati pada studi dengan binatang. Efek sensitisasi, khususnya terhadap orang yang sensitif tidak dapat diabaikan.

Data percobaan/perhitungan:

Mouse Local Lymph Node Assay (LLNA) tikus: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 429)

### **Mutagenisitas Sel Induk**

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Zat ini tidak bersifat mutagenik terhadap bakteri. Zat ini tidak bersifat mutagenik pada pengujian dengan binatang.

### **Karsinogenisitas**

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Dalam studi jangka panjang dengan tikus dimana zat diberikan melalui Produk ini belum sepenuhnya diuji. Informasi yang diperoleh berdasarkan pengujian terhadap bagian-bagian dari produk yang memiliki kesamaan struktur atau komposisi.

### **Toksisitas reproduksi**

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi. Berdasarkan pada struktur kimianya juga tidak menyarankan perlunya sikap waspada terhadap efek tersebut.

### **Peningkatan toksisitas**

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Tidak ada indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik yang teramati pada studi dengan binatang Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

### **Pengalaman terhadap manusia**

Data percobaan/perhitungan:

Pada orang yang sensitif, zat ini dapat menyebabkan reaksi sensitif yang berlebihan.

### **Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)**

Catatan: Tidak tersedia informasi yang berlaku.

### **Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)**

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Pemasukan zat melalui mulut secara berulang tidak menyebabkan efek yang berhubungan dengan zat ini. Zat yang terhirup secara berulang tidak menyebabkan efek yang berhubungan dengan zatnya. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.



## Bahaya jika terhirup

Tidak berlaku

## Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Kontak dengan asam melepaskan gas beracun.

---

## 12. Informasi mengenai ekologi

### Ekotoksistas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:

Ada kemungkinan yang tinggi bahwa produk tidak berbahaya akut terhadap organisme perairan. Penghambatan aktivitas degradasi dari lumpur aktif tidak diantisipasi jika diberikan ke dalam pengolahan limbah secara biologi pada konsentrasi yang rendah.

Toksistas terhadap ikan:

LC50 (96 h) 316 mg/l, *Leuciscus idus* (DIN 38412 Part 15, statis)

Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi. Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Binatang air yang tidak bertulang belakang:

EC50 (48 h) 59 mg/l, *Daphnia magna* (Directive 79/831/EEC, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

EC50 (48 h) 230 mg/l, *Daphnia magna* (lainnya, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Tumbuhan air:

EC50 (72 h) 31.9 mg/l (laju pertumbuhan), *Scenedesmus subspicatus* (OECD Guideline 201, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

EC50 (72 h) > 100 mg/l (laju pertumbuhan), *Pseudokirchneriella subcapitata* (OECD Guideline 201, statis)

Konsentrasi nominal. Produk ini belum diuji. Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Jasad renik/Efeknya terhadap lumpur aktif:

EC50 (3 h) > 1,000 mg/l, (OECD Guideline 209, statis)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

EC10 (17 h) 260 mg/l, *Pseudomonas putida* (DIN 38412 Part 8, perairan)

Konsentrasi nominal.

Toksistas kronis terhadap ikan:

Konsentrasi tanpa efek yang teramati (34 hari) 316 mg/l, *Brachydanio rerio* (OECD Guideline 210, dialirkan.)

Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal.

Toksistas kronis terhadap binatang perairan yang tidak bertulang:  
Konsentrasi tanpa efek yang teramati (21 hari), > 10 mg/l, Daphnia magna (OECD Guideline 211, semi statis)  
Detail mengenai efek beracun berhubungan dengan konsentrasi nominal. Produk ini belum diuji.  
Pernyataan ini berasal dari senyawa/produk yang memiliki kemiripan struktur atau komposisi.

Penilaian mengenai toksistas terrestrial:  
Tidak ada data.  
Studi ilmiah tidak berdasar.

### **Mobilitas**

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:  
Tidak diharapkan adanya adsorpsi pada fase padat dari tanah.

### **Ketahanan dan kemampuan terurai**

Informasi pemusnahan:  
Studi ilmiah tidak berdasar.

Evaluasi mengenai stabilitasnya dalam air.:  
Berdasarkan pada sifat strukturnya, hidrolisis tidak dimungkinkan.

Informasi mengenai stabilitas dalam air (hidrolisis):  
Studi ilmiah tidak berdasar.

### **Berpotensi bio-akumulasi**

Evaluasi potensi bioakumulasi.:  
Akumulasi yang signifikan dalam organisme tidak diharapkan.

Berpotensi bio-akumulasi:  
Studi ilmiah tidak berdasar.

### **Informasi tambahan**

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:  
Konsentrasi zat yang lebih tinggi dapat menyebabkan konsumsi oksigen Penghambatan aktivitas degradasi di dalam lumpur aktif tidak diantisipasi selama dimasukkan secara benar dengan konsentrasi rendah.

## **13. Pertimbangan pembuangan**

Harus ditimbun atau dibakar sesuai dengan peraturan pemerintah setempat.  
Amati persyaratan legal nasional dan lokal.

Kemasan yang terkontaminasi:  
Kemasan yang terkontaminasi sebisa mungkin dikosongkan; kemudian kemasan tersebut dapat didaur ulang setelah benar-benar bersih.

## 14. Informasi transportasi

### Transportasi domestik:

	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

### Transportasi laut

IMDG	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
	Polutan perairan laut: tidak
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

### Sea transport

IMDG	Not classified as a dangerous good under transport regulations
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable
Transport hazard class(es):	Not applicable
Packing group:	Not applicable
Environmental hazards:	Not applicable
	Marine pollutant: no
Special precautions for user	None known

### Transportasi udara

IATA/ICAO	Tidak diklasifikasikan sebagai barang berbahaya sesuai dengan regulasi transportasi
Nomor UN atau Nomor ID:	Tidak berlaku
Nama pengiriman sesuai UN:	Tidak berlaku
Kelas bahaya transport:	Tidak berlaku
'Packaging group':	Tidak berlaku
Bahaya terhadap lingkungan:	Tidak berlaku
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna	Tidak diketahui

### Air transport

IATA/ICAO	Not classified as a dangerous good under transport regulations
UN number or ID number:	Not applicable
UN proper shipping name:	Not applicable
Transport hazard class(es):	Not applicable
Packing group:	Not applicable
Environmental hazards:	Not applicable
Special precautions for user	None known

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 22.04.2025

Produk: **Sodium Sulfite anhydrous photo, non food grade**

Versi: 7.0

(30042380/SDS\_GEN\_ID/ID)

Tanggal dicetak: 14.10.2025

**Pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah mengacu pada instrumen IMO.**

Tidak ditujukan untuk pengangkutan melalui laut dalam bentuk curah.

**Maritime transport in bulk according to IMO instruments**

Maritime transport in bulk is not intended.

---

**15. Informasi peraturan****Regulasi lainnya**

Jika informasi mengenai peraturan lainnya yang berlaku belum tersedia di bagian lain dalam lembaran data keselamatan bahan ini, maka hal ini akan dijelaskan dalam bagian ini.

---

**16. Informasi lainnya**

---

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.